

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SAKIT PERUT
BERULANG PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KECAMATAN
PADANG TIMUR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**FACTOR AFFECTING RECURRENT ABDOMINAL PAIN IN
CHILDREN AGED 7-12 YEARS OLD IN THE EAST PADANG
DISTRICT**

By
Amelia Yendra

ABSTRACT

Recurrent abdominal pain (RAP) is frequent presenting complaint in general practice in childhood. Very often the etiology is undetectable and are considered as functional. This study aimed to determine the frequency of occurrence and the association between risk factors and the incidence of recurrent abdominal pain in children aged 7-12 years old in the east Padang District.

This is an observational analytic with cross sectional design study. Involved 153 subject from three elementary school in East Padang. Data were obtained by Rome III questionnaire filled in by parents and followed by interview with the parent of children with RAP. Data were analyzed by univariate analysis, bivariate with the chi square test, and multivariate analysis with logistic regression test.

There were 10 out 153 eligible subject (6,5%) experiencing RAP. Bivariate analysis showed significant correlation between the risk factor exposure to stressful life events from the house life ($p=0,009$), exposure to stressful life events from the school ($p=0,041$), and also those whose parents had a lower educational attainment ($p=0,022$) with the incidence of RAP. The result of multivariate analysis show that the risk factors of RAP is exposure to stressful life events in the house life ($p=0,006$; OR=7,804; 95%CI=1,785-34,13). It was conclude that exposure to the stressful life events in the house life is the risk factor of incidence RAP.

Key Word : Recurrent abdominal pain, prevalence, risk factor

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SAKIT PERUT
BERULANG PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KECAMATAN
PADANG TIMUR**

Oleh

Amelia Yendra

ABSTRAK

Sakit perut berulang merupakan salah satu keluhan yang cukup sering datang pada praktik dokter pada anak usia sekolah. Seringkali penyebab tidak dapat dideteksi dan diyakini sebagai keluhan fungsional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi kejadian dan hubungan faktor risiko dengan kejadian sakit perut berulang pada anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Padang Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *crosssectional*. Total sampel 153 anak dari 3 sekolah dasar di Kecamatan Padang Timur. Data dikumpulkan dari pengisian kuesioner Roma III yang diliisi oleh orang tua anak dan wawancara langsung dengan orang tua anak dengan sakit perut berulang. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Terdapat 10 dari 153 subjek (6,5%) dengan sakit perut berulang. Sakit perut fungsional merupakan tipe diagnosis terbanyak. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan bermakna antara faktor risiko paparan stress dari rumah ($p=0,009$), dari sekolah ($p=0,041$), dan tingkat pendidikan orang tua ($p=0,022$) dengan kejadian sakit perut berulang. Hasil analisis multivariat didapatkan faktor risiko sakit perut berulang adalah paparan stres dari rumah ($p=0,006$; OR=7,804; 95%CI=1,785-34,13). Kesimpulan penelitian ini adalah faktor risiko sakit perut berulang adalah paparan stres dari rumah.

Kata Kunci : sakit perut berulang, prevalensi, faktor risiko